

Strategi Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Daring (Studi Kasus di MIS Nurul Salam Kec. Deli Tua)

Dika Triatmaja¹, Bening Luhur Junani², Anggita Sakinah³,
Gunawan Ritonga⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: kaptendikatriatmaja@gmail.com¹, beningluhur02@gmail.com²,
anggitasakinah25@gmail.com³, quenuawianritonga@gmail.com⁴

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia-manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Dalam artikel ini akan membahas tentang sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Dalam pembuatan artikel ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data. Dari hasil observasi yang dilakukan Pembelajaran online kurang efektif karena banyak kendala yang dihadapi seperti kurangnya pemahaman yang didapat oleh siswa/i, keterbatasan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan kendala dari elektronik/ media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa/i dalam belajar. Oleh karena itu, sejak ditetapkan pembelajaran daring ini kebanyakan siswa/i bermain daripada belajar. Maka, peneliti menarik kesimpulan mengenai manajemen pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan.

Kata kunci: Kurikulum, Manajemen, Pembelajaran Daring, Strategi.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the world community forced the world to define the meaning of life, the purpose of learning and the nature of humanity. If all this time, humans have been forced to live in a fast-paced situation, endless work, and the pursuit of economic growth targets in a competitive system. In this article, we will discuss the online learning system during the Covid-19 pandemic. In making this article, the researcher used a qualitative descriptive method, namely research that used a qualitative approach in data collection. From the results of observations made online learning is less effective because there are many obstacles faced such as the lack of understanding obtained by students, the limitations of an educator in delivering learning materials, and obstacles from electronic / learning media that will be used by students in learning. Therefore, since the establishment of online learning, most students play rather than study. So, the researchers concluded that online learning management during the Covid-19 pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam had been carried out, including planning, organizing, implementing and supervising activities related to the teaching and learning process in order to achieve goals.

Keywords : Curriculum, Management, Online Learning, Strategy.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses terus menerus yang menghantarkan manusia ke arah kedewasaan, yaitu dalam arti kemampuan untuk memperoleh pengetahuan, pengembangan kemampuan/ keterampilan, mengubah sikap serta kemampuan

mengarahkan diri sendiri, baik di bidang pengetahuan, keterampilan, serta dalam memaknai proses pendewasaan itu sendiri dan kemampuan menilai (Nurmadiyah, 2014).

Pada masa Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia-manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Namun, penyebaran virus Corona (Covid-19) yang menjadi krisis besar manusia modern, memaksa kita untuk sejenak bernafas, berhenti dari pusran sistem, serta melihat kembali kehidupan, keluarga, dan lingkungan sosial dalam arti yang sebenarnya (Lubis, et.al., 2020).

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peran dan objek untuk memanusiaikan manusia. Karna itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian yang unggul dalam menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan iman.

Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah". Dalam upaya mewujudkan profesionalitas dan kompetensi para pendidik seperti yang diharapkan pada hakikatnya bukan tanggung jawab pendidik sendiri melainkan tanggung jawab bersama dari semua pihak terkait terutama pemerintah, orang tua dan masyarakat (Wilatikta, 2020:1-12).

Dengan tujuan pembelajaran hanya bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang melalui media online yang mana jika dikatakan bahwa belajar secara online tidaklah mudah untuk mengerti oleh anak didik di sekolah pada umumnya pendidikan memang selalu menjadi lebih utama dari pada yang demikian besar dari belajar tatap muka dengan itu harus seorang guru pemimpin belajar siswa melalui proses belajar mengajar yang efektif dan bisa mudah di pahami oleh anak didik di sekolah.

Tujuannya ialah, bisa dikendalikan secara jarak jauh, efisiensi waktu jadi bisa dilakukan kapan Saja dan dimana saja. Sangat mendukung kebijakan pemerintah dalam menanggulangi Penyebaran pandemi ini. Di samping itu terdapat hal positif lainnya yang bisa didapatkan, Seperti efisiensi biaya, sumber belajar yang luas, pengelolaan yang mudah, dan integrasi data.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan datanya dan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi (Assingkily, 2021). Data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang didapat langsung dari lapangan. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 12 Oktober 2021 pada pukul 10.00 Wib. Penelitian ini berlangsung selama 1 jam 30 menit. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Alamat: Jl. Perwira Desa Mekar Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam ini terletak di Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Alamat: Jl. Perwira Desa Mekar Sari. Sekolah ini didirikan pada tahun 2015 dengan gedung yang dibangun permanen. Di pimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Heny Hanifah, S.Pd.I.

Adapun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) MIS Nurus Salam adalah 69941305, sedangkan nomor perizinan pendirian/operasional MIS Nurus Salam adalah 1915 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pelaksanaan pendidikan di MIS Nurus Salam ini memiliki konsep dan tujuan yang sangat jelas, hal ini terlihat dari visi dan misi sekolah MIS Nurus Salam, yakni:

Visi MIS Nurus Salam

Mewujudkan cendekiawan Muslim yang Berakhlakul Karimah, Taat Beribadah, Kreatif, Inovatif dan Unggul.

Misi MIS Nurus Salam

- 1 Menerapkan Al-qur'an dan as-sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- 2 Mewujudkan generasi penghafal al-qur'an.
- 3 Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi sekolah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Ekstrakurikuler yang tersedia di MIS Nurus Salam adalah: Taekwondo, Nasyid, Pidato B.arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, serta Menari, Tilawah (Mengaji) dan keterampilan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi tentang strategi manajemen kurikulum dalam pembelajaran daring di MIS Nurus Salam, maka dapatlah diketahui sebagai berikut: **Pertama**, sistem pembelajaran Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Daring adalah Sistem pembelajaran yang banyak memanfaatkan siswa-siswi untuk lebih giat dalam membaca buku dan mengerjakan tugas. Dan sebelum pembelajaran seorang pendidik mengirimkan video ataupun pesan suara mengenai penjelasan materi pembelajaran.

Kedua, pembelajaran online kurang efektif karna banyak kendala yang dihadapi seperti kurangnya pemahaman yang didapat oleh siswa/i, keterbatasan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan kendala dari elektronik/ media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa/i dalam belajar. Oleh karena itu, sejak ditetapkan pembelajaran daring ini kebanyakan siswa/i bermain daripada belajar.

Ketiga, kualitas pembelajaran siswa/i setelah aktif kembali tatap muka tergantung pada setiap anak. Beberapa anak ada yang berkembang dan ada anak yang semakin memburuk akibat pembelajaran daring. Banyak anak yang tidak fokus belajar melainkan lebih banyak waktu bermainnya. Dari segi akhlak banyak anak yang akhlaknya menurun akibat kurangnya pendidikan, akibat dari pembelajaran daring maka anak-anak lebih banyak memakai alat-alat elektronik dan bermain daripada belajar.

Keempat, kendala yang dihadapi seorang pendidik dan seorang siswa/i seperti pada alat komunikasi dan waktu. Beberapa murid yang hanya memiliki satu HP untuk berkomunikasi dan bekerja. Disatu sisi harus memberikan hp untuk anak belajar disatu sisi lagi orangtua membutuhkan untuk bekerja. Ada juga yang kendala dibiaya paket hp dan masih banyak lagi kendala lainnya.

PEMBAHASAN

Dalam peraturan perundang-undangan, istilah online (daring) tidak secara tegas dikenal pada saat pelaksanaan belajar mengajar, namun istilah daring ini dapat disosialisasikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 Mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease.

Pembelajaran daring merupakan sebutan untuk cara belajar mengajar yang dilakukan dalam jaringan (daring) yang biasa menggunakan zoom, e-learning ataupun aplikasi berbasis online yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring disebut juga sebagai kebalikan dari pembelajaran offline yang biasa dikenal sebagai pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif karena sulitnya menyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Teknik pembelajaran secara daring telah diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang SISDIKNAS tentang kegiatan belajar mengajar secara daring, juga Undang-undang a quo menetapkan bahwa ini merupakan salah satu Teknik pembelajaran yang disebut

Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran jarak jauh mempunyai 2 bidang, yaitu terdiri dari program dan satuan Pendidikan. Dalam lingkup program Pendidikan jarak jauh ini hanya bisa digunakan oleh mata pelajaran atau suatu bidang ahli tertentu dan pada lingkup satuan pendidikan. Pendidikan jarak jauh ini digunakan untuk seluruh mata pelajaran pada jenjang dan jenis Pendidikan apapun.

Pada hakikatnya penyelenggaraan Pembelajaran jarak jauh ini berkaitan dengan pendelegasinya terhadap Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan No. 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikbud PJJ dalam rangka peningkatan akses Pendidikan dan pemerataan, meningkatkan kualitas Pendidikan dan menjadikan Pendidikan dasar dan menengah menjadi relevan.

Pembelajaran daring merupakan salah satu alat dalam strategi pembelajaran yang tidak boleh dilupakan dalam kebutuhan serta kondisi peserta didik. dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar daring dapat berupa diskusi, ceramah maupun lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk kecil dari strategi pembelajaran (Sit & Assingkiy, 2020).

Pada saat pembelajaran daring ini dilakukan tidak jarang ditemukan ketidakseragaman pada satu titik, ini diketahui sebagai dampak kebijakan kewenangan pemerintah daerah. Namun dalam hal ini, pembelajaran daring juga harus menyesuaikan dengan RPP dalam kerangka mata pelajarannya. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring ini haruslah didasari dengan paradigma bahwa pembelajaran daring ini merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan. Sebab, jika para guru serta para siswa tidak mempersiapkan kebutuhan saat ini, pembelajaran yang terjadi tidak dapat dikontekstualisasikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman sekarang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan. Dengan adanya proses manajemen mengenai pembelajaran online diharapkan tujuan pembelajaran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Perencanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 yaitu terlebih dahulu penetapan tujuan mengenai pembelajaran online, menyusun perangkat pembelajaran online RPP, silabus dan program penilaian penyusunannya dilakukan secara mandiri. Pengorganisasian pembelajaran online, yaitu penerbitan SK sesuai dengan latar belakang pendidikan dari masing-masing guru-guru, mengajar sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan guru mengikuti pelatihan/bimbingan cara menciptakan bahan ajar, dan penggunaan beberapa media pembelajaran dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Google Meet, WhatsApp, Classroom, Zoom, E-learning, dan Webinar. Pengawasan pembelajaran daring dilakukan oleh Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, pemantauan guru-guru, dan pengisian standar kinerja untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya kendala di masa pandemi Covid-19 mengenai pembelajaran online, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M.S. Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir. Yogyakarta: K-Media.
- Lubis, R.R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M.S. "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara" Kuttub: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 4(2), 2020. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttub/article/view/275>.
- Nurmadiyah, N. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam". Al-Afkar: Journal of Islamic Studies, 3(2), 2014.
- Sit., M., & Assingkily, M.S. "Persepsi Guru tentang Social Distancing pada Pendidikan AUD Era New Normal". Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 2020. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/756/pdf>.
- Wilatikta, A. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi". Ta'lim, 2(2), 2020:1-12. <http://journal.uml.ac.id/TL/article/view/206>.